

PENGEMBANGAN WEBSITE DESA MENGGUNAKAN LARAVEL (FRONTEND)

Sigit Fadilla1, Aris Insan Waluya2

Program Studi Teknik Informatika1, Program Studi Teknik Industri2

If21.sigittfadilla@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , aris.waluyo@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah dan mempunyai kewenangan mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Pembangunan pedesaan telah mengalami kemajuan yang signifikan dan kini tidak hanya terfokus pada sektor pertanian dan infrastruktur dasar, namun juga penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja masyarakat pedesaan, menumbuhkan inovasi, dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan desa. Desa Payunsari yang terletak di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, mempunyai potensi yang besar untuk pengelolaan dengan menggunakan teknologi informasi. Namun pengelolaan informasi di desa masih terdapat kekurangan sehingga berdampak pada efisiensi pelayanan dan akses masyarakat terhadap informasi. Pengembangan website desa berbasis sistem informasi dengan menggunakan framework Laravel merupakan solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan website yang dapat berfungsi sebagai pusat informasi, membantu pemerintah desa dalam pengelolaan data, dan memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Program pengembangan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli hingga 15 Agustus 2024 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif dengan observasi langsung dan wawancara kepada pengelola desa.

Kata Kunci: Pengembangan, Laravel, Website

Abstract

A village is a legal community unit that has territorial boundaries and has the authority to regulate and manage the interests of the community based on local origins and customs. Rural development has experienced significant progress and now focuses not only on the agricultural sector and basic infrastructure, but also the application of information and communication technology (ICT). Information technology is expected to improve the performance of rural communities, foster innovation, and increase the accountability and transparency of village governance. Payunsari Village, located in Pedes Sub-district, Karawang Regency, West Java

Province, has great potential for management using information technology. However, information management in the village still has shortcomings that have an impact on service efficiency and community access to information. The development of an information system-based village website using the Laravel framework is a solution to these problems. The purpose of this research is to develop a website that can function as an information center, assist the village government in data management, and provide easy access to information for the community. This development program was carried out from July 15 to August 15, 2024 using a qualitative and descriptive approach with direct observation and interviews with village managers.

Keywords: *Development, Laravel, Websites*

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah dan berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia (Anam et al., 2023). Pembangunan pedesaan saat ini sedang mengalami perkembangan konseptual dan prosedural yang penting. Konsep pembangunan pedesaan tidak lagi terfokus pada sektor pertanian dan infrastruktur dasar, tetapi juga pada pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Proses pembangunan pedesaan bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada peran pemerintah dengan meningkatkan kapasitas masyarakat pedesaan untuk mendorong inovasi (Bungai et al., 2020). Peningkatan pelayanan publik yang efektif dan efisien pada pemerintahan dapat dicapai melalui teknologi informasi. Hal ini juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan (Yaqin et al., 2022). Kehadiran teknologi informasi bisa menjadi kunci peningkatan dan promosi citra desa (Sudirman et al., 2023). Desa Payungsari merupakan salah satu desa di kecamatan Pedes, Kab Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Bersumber data yang di dapatkan dari (id.wikipedia.org 2022), Desa Payungsarimeliputi kode wilayah 32. 15. 10. 2001. Jumlah dusun di desa Payungsari sebanyak lima dusun yaitudusun Pedes 1, dusun Pedes 2, Bayur 1, Bayur 2 dan dusun Jatimuka. Dengan kode pos 41353. Mata pencaharian masyarakat desa Payungsari Sebagian besar adalah petani dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Desa Payungsari memiliki berbagai kemungkinan dan sumber daya yang dapat dikelola secara efektif melalui teknologi informasi. Namun pengelolaan informasi desa

masih mempunyai banyak fitur yang belum tersedia, sehingga seringkali berdampak pada kurangnya efisiensi pelayanan dan terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi. Akibatnya, pemberian informasi kepada warga mengenai kegiatan desa, program pembangunan, dan layanan publik lainnya kurang optimal. Melihat kebutuhan tersebut, pengembangan website desa berbasis sistem informasi merupakan solusi yang tepat. Website ini diharapkan dapat menjadi pusat informasi yang mudah diakses masyarakat dan membantu pemerintah desa dalam mengelola data dan informasi secara sistematis. Keberadaan website desa diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat sehingga pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif dan bertanggung jawab. Laravel merupakan kerangka web open source berbasis PHP yang dikembangkan oleh Taylor Otwell untuk mengembangkan aplikasi web menggunakan pola MVC. Struktur pola MVC Laravel sedikit berbeda dari struktur pola MVC pada umumnya. Laravel memiliki routing yang menjembatani permintaan dari pengguna dan pengontrol. Oleh karena itu, perwakilan tersebut tidak akan serta merta menerima permintaan tersebut (Purnama Sari et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website desa Payungsari yang dapat berfungsi sebagai sistem informasi desa yang efektif dengan menggunakan framework Laravel. Website ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola informasi dan memudahkan masyarakat desa Payungsari dalam mengakses informasi.

METODE

Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif. Pada pengumpulan data menggunakan observasi. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara observasi dan analisis secara langsung di lokasi penelitian. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi saat ini untuk membuktikan keaslian penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan operator desa yang bertanggung jawab atas website tersebut. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Desa Payungsari.

1. Metode Pengembangan Website



Gambar 1. Metode Pengembangan Website

2. Mensosialisasikan kepada operator desa di Desa Payungsari tentang pengembangan website yang telah dilakukan.



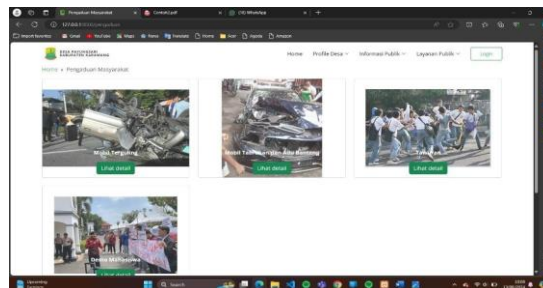
Gambar 2. Mensosialisasikan Hasil Pengembangan Kepada Operator Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu mengembangkan website desa, berikut merupakan hasil dari pengembangan.

1. Halaman Pengaduan Masyarakat

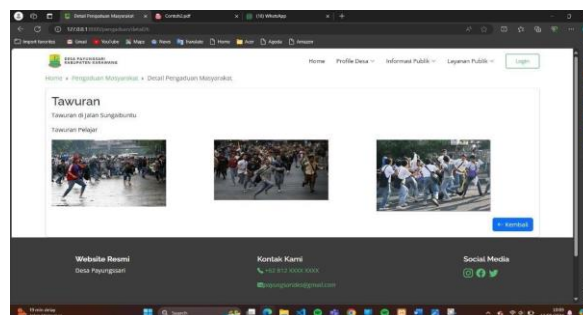
Pada pengembangan ini penulis mengembangkan halaman pengaduan masyarakat, pada halaman ini masyarakat bisa melihat pengaduan-pengaduan yang ada.



Gambar 3. Halaman Pengaduan Masyarakat

2. Halaman Detail Pengaduan Masyarakat

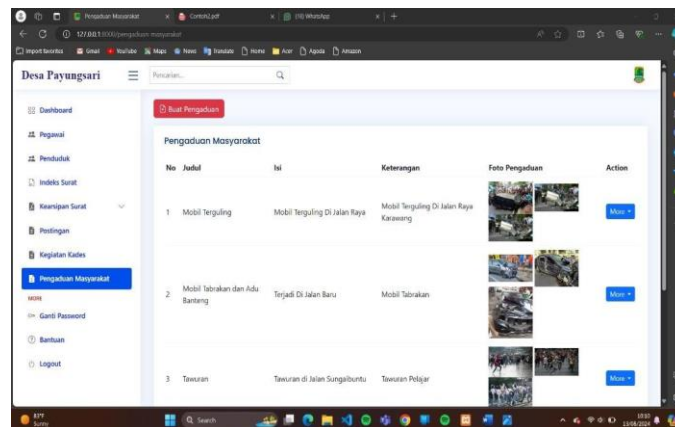
Halaman ini memuat detail isi dari pengaduan masyarakat.



Gambar 4. Halaman Detail Pengaduan Masyarakat

3. Halaman Dashboard Pengaduan Masyarakat

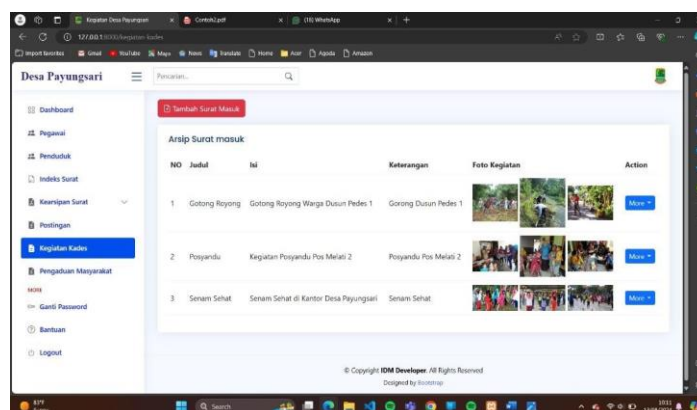
Pada halaman ini admin bisa menginputkan pengaduan masyarakat, pada hal ini untuk pengaduan masyarakat hanya bisa diinput oleh admin.



Gambar 5. Halaman Dashboard Pengaduan Masyarakat

4. Halaman Dashboard Kegiatan Kades

Halaman ini berfungsi untuk menyimpan arsip-arsip dari kegiatan desa yang sifatnya privasi dan tidak untuk dilihat masyarakat.



Gambar 6. Halaman Dashboard Kegiatan Kades

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan website Desa Payungsari di Kabupaten Karawang merupakan inisiatif penting untuk menyediakan sistem informasi yang efektif dan mudah diakses bagi masyarakat desa. Website ini bertujuan untuk menyajikan berbagai informasi penting, seperti kegiatan desa dan pengaduan masyarakat. Dengan adanya website ini, diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan informasi, memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan warga, serta mendukung upaya digitalisasi dalam pelayanan publik di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C., Susanto, H., & Yanto, D. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa (Simpelmase) Berbasis Web. *Journal of Electrical Engineering and Computer (JEECOM)*, xx, No. xx, 310–318. <https://doi.org/10.33650/jeecom.v4i2>
- Bungai, J., Perdana, I., & Affandi, M. (2020). Implementasi Literasi Digital Melalui Pengembangan Website Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat.
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kec. Balusu Kab. Barru. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Purnama Sari, D., Wijanarko, R., & Menoreh Tengah, J. X. (2019). Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus Di Rumah Kamera Semarang). *INFORMATIKA DAN RPL*, 2(1), 32–36.
- Yaqin, N., Khafidhoh, N., Chaula Azha, A., Laili Shafira, A., & Lutfiani. (2022). Pelatihan Pengembangan Website Desa sebagai Penyebaran Informasi bagi Aparatur Pemerintah Desa Sumberagung (Vol. 3, Issue 3).